

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP NASIONALISME PADA
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI
SELANGIT**

Tari Setiyah¹, Yeni Asmara², Isbandiyah³

Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: tarisetiyah444@gmail.com, yeniasmara@gmail.com,
isbandiyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peran guru dalam menanamkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran IPS, (2) sikap nasionalisme siswa kelas VII SMP Negeri Selangit pada mata pelajaran IPS. Metode Penelitian kualitatif sampel atau subyek, sampel penelitian seluruh siswa-siswi kelas VII dan subyek Guru IPS kelas VII. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian peran guru dalam menanamkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri Selangit sudah baik dan bagaimana sikap nasionalisme siswa kelas VII SMP Negeri Selangit pada mata pelajaran IPS sudah baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru IPS dan siswa kelas VII di SMP Negeri Selangit sudah baik.

Kata Kunci : Peran Guru IPS, Sikap Nasionalisme, Siswa.

**THE ROLE OF THE TEACHER IN INSTALLING AN ATTITUDE OF
NATIONALISM IN THE SUBJECT OF SOCIETY FOR CLASS VII
STUDENTS AT SELANGIT STATE MIDDLE SCHOOL**

ABSTRACT

This study aims to develop a product in the form of scientific-based teaching materials on theme 1, sub-theme 2, togetherness in the diversity of grade IV students at SDN 37 Lubuk Linggau in accordance with the 2013 curriculum which is valid, practical and effective for use in learning. This research is a development research using a 4-D model which consists of 4 stages, namely: define, design, develop and disseminate. Based on the results of research analysis by the 3 experts, namely: linguists, and materials experts show that scientific-based teaching materials meet the "high" valid category with an average score of 0.8. While the results of the analysis of student and teacher assessment sheets consisting of seven people obtained that scientific-based teaching materials fulfilled the very practical

category with an average score of 86.35%. The effectiveness analysis seen from the results of the pre-test and post-test showed an increase, with an average N-Gain value of 0.72 entering the category. So that scientific-based teaching materials meet valid, practical and effective criteria and can be used in the process.

Keywords : *Development, Teaching Materials, Scientific.*

A. PENDAHULUAN

Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid (Hamid, 2017). Mata pelajaran IPS adalah sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs, memiliki tujuan untuk mempersiapkan para peserta didik agar menguasai pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), sikap dan nilai (attitudes and values) yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik (Sulfemi dkk, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan pada 3 Oktober 2022 di SMP Negeri Selangit dengan melakukan wawancara kepada ibu Aniva Sulaini, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran IPS menyatakan bahwa masa sekarang ini, siswa masih banyak siswa

yang bersikap tidak mencerminkan sikap nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kurang disiplin dalam melaksanakan upacara bendera hari Senin, beberapa siswa masih saja berbincang-bincang dengan teman disebelahnya. Berdasarkan observasi bahwa seluruh siswa kelas VII berjumlah 93 siswa, ada 4 atau 4,30% siswa yang masih berbincang-bincang melaksanakan Upacara Bendera, serta ada siswa yang tidak mengikuti Upacara Bendera, data yang diperoleh dari Ibu Aniva selaku guru IPS berjumlah 3 atau 3,22% siswa, lagu-lagu Indonesia Raya yang tidak dikuasai siswa sebanyak 3 atau 3,22% dan cara mereka menggunakan bahasa Indonesia yang masih kurang baik dan kurang benar data yang diperoleh 9 atau 9,67%. Berdasarkan data tersebut bahwa guru IPS menanamkan sikap nasionalisme dapat dikatakan berhasil, dibuktikan dengan presentase yang sedikit siswa yang tidak mencerminkan sikap nasionalisme.

Peran guru menjadi sangat penting dalam pembentukan sikap siswa yang mempunyai sikap nasionalisme. Sikap nasionalisme yakni sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang khususnya siswa sehingga dalam proses pembangunan menjadi modal penting demi kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Seorang guru dalam proses belajar mengajar bukanlah sekedar menyampaikan materi tetapi juga harus berupaya agar materi pelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan serta dapat mengupayakan tumbuhnya sikap nasionalisme pada diri siswa. Faktor kemampuan sangat penting dimiliki oleh setiap guru dalam membentuk sikap nasionalisme siswa.

Berdasarkan penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan cara dilakukan peran guru dalam menanamkan sikap nasionalisme dengan baik dan benar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri Selangit.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis peneliti kualitatif yang pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menggunakan alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode ada Denzin & Lincoln (dalam Anggito dkk, 2018). Prosedur penelitian menurut Bogdan & Biklen (dalam Nursanjaya, 2021) merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian.

Menurut Lexy J, Meleong (Sidiq dkk, 2019). Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif sebagai berikut: Tahap Pra-Lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data. Teknik Pengumpulan Data adalah teknik angket, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Prosedur Analisis Data adalah pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan Milles dan Huberman (Wandi, dkk, 2013). Jadi, dapat disimpulkan pada penelitian ini

dilakukan dengan fokus pada pembahasan Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri Selangit.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Aniva Sulaini, S.Pd dan Angket Sikap Nasionalisme Siswa.

- Sudah baik peran dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada siswa
- Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian angket sikap nasionalisme siswa yang dibagikan kepada responden sebanyak 93 siswa dengan 25 pernyataan angket, didapat hasil sebagai berikut:

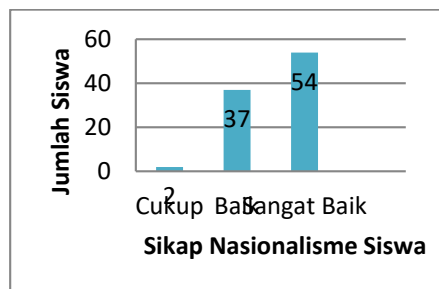


Diagram 4.1: Sikap Nasionalisme Siswa

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki sikap nasionalisme yang sangat baik sebanyak 54 siswa

kemudian siswa yang memiliki sikap nasionalisme yang baik sebanyak 37 orang dan siswa yang memiliki sikap nasionalisme cukup sebanyak 2 siswa. Jika di lihat berdasarkan dari tabel di atas skor sangat baik yang diperoleh siswa adalah sebesar 100 dan skor yang terendah 53. Dengan kriteria sikap nasionalisme siswa dari hasil angket rata-rata peresentase mencapai 82,65%, dapat dikatakan sudah sangat baik sikap nasionalisme siswa.

2. Pembahasan

Peran guru IPS dalam pembelajaran IPS harus dapat memberikan nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran sejarah itu sendiri. Nilai-nilai nasionalisme seperti semangat berbangsa dan cinta tanah air harus lebih diutamakan oleh guru agar nantinya siswa mempunyai sikap nasionalisme. Dalam proses belajar mengajar peran guru menurut Safitri (2019) mengemukakan peran guru dan fungsi sebagai berikut: 1) Sebagai pengajar, yaitu orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para anak didiknya; 2) Sebagai pendidik, yaitu orang yang mendidikan muridnya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat; 3) Sebagai pembimbing,

yaitu orang yang mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan; 4) Sebagai motivator, yaitu orang yang memberikan motivasi dan semangat kepada muridnya dalam belajar; 5) Sebagai teladan, yaitu orang yang memberikan contoh dan teladan yang baik kepada murid-muridnya; 6) Sebagai administrator, orang yang mencatat perkembangan para muridnya; 7) Sebagai evaluator, orang yang melakukan evaluasi terhadap proses belajar anak didiknya; 8) Sebagai inspirator, orang yang menginspirasi para muridnya sehingga memiliki suatu tujuan di masa depan; 9) Sebenarnya ada banyak sekali peran seorang guru dalam dunia pendidikan.

Peran guru dalam menanamkan sikap nasionalisme siswa khususnya siswa SMP Negeri Selangit sangat penting sekali. Proses menanamkan sikap nasionalisme yang diberikan guru IPS di SMP Negeri Selangit sudah berjalan dengan baik. Kesuksesan dalam menanamkan sikap nasionalisme didukung oleh guru mata pelajaran lainnya karena pada kewajibannya tugas seorang guru yaitu memberikan nilai-nilai kehidupan yang baik kepada siswa. Peran guru dalam menanamkan sikap

nasionalisme harus diberikan kepada siswa karena sekarang ini sikap nasionalisme dikalangan siswa agak meluntur. Upaya menanamkan sikap nasionalisme harus dilakukan oleh guru IPS secara khusus agar siswa SMP Negeri Selangit mempunyai semangat kebangsaan dan cinta terhadap tanah airnya sesuai nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam pelajaran IPS.

Sikap siswa di SMP Negeri Selangit sudah memiliki sikap nasionalisme dengan baik. Selain itu, sikap nasionalisme di SMP Negeri Selangit sudah sesuai dengan indikator-indikator dari sikap bangga menjadi warga Indonesia, cinta kepada tanah air, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan, bangga pada budaya yang beragam dan menghargai jasa para pahlawan.

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas adalah sikap nasionalisme siswa kelas VII SMP Negeri Selangit tahun pelajaran 2022/2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sikap nasionalisme siswa yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap nasionalisme yang dimiliki siswa kelas VII.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa 1. Peran guru dalam menanamkan sikap nasionalisme siswa adalah guru sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai teladan antara lain sikap nasionalisme dalam bangga menjadi warga Indonesia, cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan, bangga pada budaya yang beragam, dan menghargai jasa para pahlawan. Semua aspek-aspek ini dimiliki oleh siswa di SMP Negeri Selangit berkat adanya kesadaran akan nilai-nilai dan sikap-sikap lain yang mencerminkan sikap nasionalisme, seperti apa yang telah dicontohkan oleh generasi pendahulu bangsa, sehingga pembelajaran sejarah di SMP Negeri Selangit memiliki peranan yang sangat penting karena mampu mendukung tumbuhnya sikap dan semangat nasionalisme seperti apa yang dilaksanakan oleh para siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Semua ini tidak lepas dari peran guru IPS dalam menanamkan nilai-nilai moral dan kesadaran terutama semangat dan sikap nasionalisme yang mendorong perubahan pada diri peserta didik. 2. Sikap nasionalisme di kalangan siswa

kelas VII di SMP Negeri Selangit dalam hal bangga menjadi bangsa negara Indonesia, rela berkorban, menerima kemajemukan dan bangga kepada budaya Indonesia, dan menghargai jasa para pahlawan secara keseluruhan sudah baik dengan persentase 82,65%. Walaupun masih ada sedikit siswa yang masih kurang mempunyai sikap nasionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, & Johan, Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bojong Genteng: CV Jejak.
- Hamid, Abdul. (2017) Guru Profesional. *Jurnal Al Falah*. Vol XVII No. 32.
- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Siqid, Umar. & Moh, Miftachul., Chairi. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponogoro: CV. Nata Karya.
- Sulfemi, Wahyu., Bagja. & Ayu, Hoplatul. (2017). Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Pemijahan Kabupaten Bogor. Vol 16, No 1.
- Nurdiansyah, Fajar. & Henhen, Siti. Rugoyah. (2021). Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Purnama Berazam*. Vol 2, No 2.
- Wandi, Sustiyo, Tri, Nurharsono., & Agus, Raharjo. (2013). *Pembinaan Prastasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA*

Karangturi Kota Semarang.
*Journal Of Physical Education,
Short, Health, and Receptions.*
Vol 2, No 8.